

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

B. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Kemmis dan Mc Taggart* dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999:7). Konsep inti PTK yang dikenalkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (departemen Pendidikan Nasional, 2003) adalah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu : (1) Perencanaan(*Planning*), (2) Pelaksanaan(*Acting*), (3) Pengamatan(*Observing*) dan (4) Refleksi(*Reflecting*).

Keempat komponen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Rencana yaitu berisi tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan

Diana Puspitasari , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)

berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

- b. Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.
- c. Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung
- d. Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

Diana Puspitasari , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)

C. Subjek Penelitian

Pelaksanaan PTK terhadap pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi pada pokok bahasan Perubahan Kenampakan Bumi pada siswa kelas IV SD Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi sebanyak 30 orang terdiri atas laki-laki 14 orang dan perempuan 16 orang.

D. Prosedur Penelitian

Mengacu pada *Kemmis & Mc Taggart*, pelaksanaan PTK akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam tiap siklus masing-masing terdiri dari 4 fase dapat diketahui dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas adaptasi Kemmis dan Mc Taggart (1982)

1. Perencanaan

Diana Puspitasari , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)

Adalah tahap identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah. Yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini adalah :

- 1) Merencanakan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA
 - 2) Menentukan pokok bahasan, yaitu Perubahan Kenampakan Bumi
 - 3) Mengembangkan skenario pembelajaran yaitu RPP yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode demonstrasi
 - 4) Membuat LKS dengan mengangkat permasalahan seputar pokok bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan sumber belajar melalui gambar.
 - 5) Mengembangkan format evaluasi dan observasi pelaksanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan
- Peneliti akan melaksanakan tindakan dalam dua siklus mengacu pada scenario atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa, dengan metode demonstrasi di kelas IV SDN Manunggal Bhakti Sukabumi.
3. Observasi
- Untuk menilai pelaksanaan tindakan setiap siklus dan perolehan informasi, peneliti meminta rekan sesama guru untuk menilai atau mengobservasi langsung jalannya pembelajaran dengan melihat aktivitas bagaimana guru mengajar dan bagaimana respon siswa dalam belajar. Penilaian dan pengamatan dilakukan dengan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar aktivitas siswa psikomotor dan afektif.
4. Refleksi
- 1) Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu proses dan hasil pembelajaran
 - 2) Melakukan pertemuan untuk membahas evaluasi tentang RPP, LKS dan tes formatif
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Diana Puspitasari , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)

1. Instrumen yang digunakan meliputi :

Instrumen Pembelajaran, meliputi :

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, Standar Kompetensi, indikator pencapaian hasil belajar, dan tujuan pembelajaran.
- b) Lembar Kerja Siswa, dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil pengamatan pada kegiatan belajar.
- c) Soal evaluasi, disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur pemahaman IPA pokok bahasan Perubahan Kenampakan bumi.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data meliputi :

- a) Lembar observasi kegiatan guru dan siswa

Merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapang terhadap aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi adalah penerapan pendekatan yang digunakan serta kegiatan guru mengajar dan bagaimana respon siswa dalam setiap tahap pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi

- 2) Temuan di lapangan

Merupakan instrumen untuk mengumpulkan data temuan penting baik itu kekurangan maupun kelebihan dari aktivitas guru dan siswa sebagai bahan perbaikan tindakan selanjutnya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Prinsip pengumpulan data dalam PTK, baik kualitatif maupun

Diana Puspitasari , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)

kuantitatif dimanfaatkan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, perubahan pada kinerja guru, hasil prestasi siswa, dan perubahan kinerja siswa.

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, dan temuan lapang. Pengolahan data kualitatif hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi diolah dengan menggunakan rumus :

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

IPK = Indeks Prestasi Kelompok

M = Rata-rata

SMI = Skor Maksimal Ideal

Kemudian hasil perhitungan IPK tersebut dikonversikan kedalam bentuk penskoran kuantitatif, seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 3.1

**Kategori Tafsiran IPK Keterlaksanaan Model Pembelajaran
Diadaptasi dari Wayan dan Sumartana dalam(Panggabean, 1989)**

IPK (%)	Kriteria
0-30	Kurang
31-54	Rendah
55-74	Sedang
75-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Sementara data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi akhir. Pengolahan data dari hasil evaluasi tiap siklus yang terkumpul dihitung :

1. Nilai rata-rata kelas untuk melihat perkembangan hasil belajar dengan menggunakan rumus (Sudjana,N:1989) sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = rata-rata nilai post tes

Diana Puspitasari , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai siswa

N = jumlah siswa

2. Prosentase siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan prosentase perolehan KKM sebelumnya, dengan cara :

$$TB = \frac{\sum s \geq 60}{N}$$

TB = Ketuntasan belajar

$\sum s \geq 60$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 60

N = Jumlah siswa

Hasil akhir post tes(nilai rata-rata) dan prosentase pencapaian KKM dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Nilai Rata-rata Siswa dan Prosentase KKM

No	Nilai	Prosentase	Kategori
1	90 – 100	90% – 100%	Baik Sekali
2	70 – 89	70% – 89%	Baik
3	50 – 69	50% – 69%	Cukup
4	30 – 49	30% – 49%	Kurang
5	<29	<29%	Sangat kurang

Diana Puspitasari , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Manunggal Bhakti Kotamadya Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)